

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan memberikan gambaran yang mendalam, kompleks dan dapat dikomunikasikan dengan kata-kata, melaporkan perspektif informan yang rinci, serta menggunakan konteks alami. (Walidin, Saifullah, dan Tabrani, 2015:77) dengan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada data deskriptif dari individu serta perilaku yang diamati (Nugrahani, 2008). Selain itu, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai cara untuk menemukan arti pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi suatu fenomena. Penelitian ini fokus dan multimetode, *holistic* dan alami, mengutamakan kualitas, menggunakan bermacam-macam metode, dan dalam penelitian ilmiah disampaikan secara naratif (Sidiq dan Choiri, 2019).

Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak hanya mendeskripsikan realitas seperti yang dilakukan oleh penelitian kuantitatif melalui pendekatan positivismenya, tetapi juga mempunyai tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang masalah seseorang atau kelompok serta sosial secara mendalam. Penulis melibatkan interpretasi terhadap cara subjek memahami lingkungan sekitarnya serta bagaimana pemahaman tersebut memengaruhi perilaku mereka. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang alami (naturalistik) dan bukan hasil dari perlakuan atau manipulasi variabel.

Penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan ini memungkinkan fokus pada penggalian data yang mendalam dan memperoleh informasi sebanyak mungkin. Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan

rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, serta memungkinkan penyesuaian data sesuai dengan situasi lapangan. Selain itu, penulis menggunakan teknik penelitian dengan menggambarkan dan menjelaskan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu berupa narasi atau kata-kata.

3.2 Tipe Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif untuk menggambarkan dan menguraikan peristiwa, fenomena, dan situasi yang diteliti dengan menggunakan perbandingan data yang diperoleh, interpretasi, serta yang analisis mencakup pemaknaan. Bogdan dan Taylor menyebutkan seperti yang dikutip oleh Moeleong, metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang hasilnya seperti, data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta tindakan kebijakan (Moeleong, Lexy J. 2002:112). Pada penelitiannya penulis tidak melakukan manipulasi data terhadap variable-variable bebasnya, penulis mendeskripsikan bagaimana implementasi dari kinerja Humas Polres Tuban terhadap arti dari slogan Presisi serta menggambarkan bagaimana cara pengimplementasian dari arti slogan Presisi terhadap kinerja sehari-hari.

3.3 Metode Penelitian

Studi Kasus (*Case Study*) digunakan dalam metode penelitian ini, studi kasus melibatkan pengumpulan data mendalam dan eksplorasi sistem terbatas atau beberapa kasus yang terjadi dalam waktu tertentu. Sistem terbatas terikat oleh waktu dan tempat, sedangkan mengkaji kasus dapat dilakukan dari program, peristiwa, aktivitas, atau individu. Dengan demikian, Lincoln Guba mengatakan bahwa masalah, konteks, isu, dan pelajaran yang dipelajari termasuk dalam struktur studi kasus. Creswell menyatakan bahwa pendekatan studi kasus ideal untuk penelitian kualitatif. Patton juga mengungkapkan bahwa metode kualitatif menghasilkan kedalaman dan detail dari sejumlah kecil studi kasus (London: *SAGE Publications*,1991).

Penelitian ini penulis akan menguraikan fenomena yang terjadi pada implementasi dari slogan Presisi Polri terhadap kinerja Humas Polres Tuban dalam kegiatan sehari-hari. Tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi yang dilaksanakan dari slogan Presisi yang telah dibuat serta bagaimana dari Humas Polres Tuban memahami program tersebut untuk dilaksanakan dan disalurkan kepada masyarakat agar menciptakan komunikasi sosial yang efektif antara publik dengan instansi.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Polres Tuban, Jalan Dokter Wahidin Sudirohusodo No.873 Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban dengan kurun waktu satu bulan pada bulan Mei.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti adanya objek penelitian yang dituju sekaligus dengan jenis penelitian yang akan dipakai untuk menunjang hasil penelitian yang maksimal. Untuk mendapatkan informasi yang lebih detail segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk difahami yaitu menggunakan objek penelitian. Dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian ini merupakan kinerja yang ditetapkan auditor untuk menghasilkan suatu penelitian yang runtut dengan dipengaruhi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan adversitas menurut (Sugiyono, 2019).

Jenis penelitian dan metode atau pendekatan yang digunakan agar mempermudah penulis memiliki arah, tujuan, dan hasil yang akan dicapai. Pendekatan kualitatif untuk metode deskriptif digunakan oleh penulis untuk memberikan atau membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan sistematis tentang subjek penelitian, termasuk sifat, fakta, serta hubungan antara fakta yang diselidiki.

Objek penelitian yang diambil dari penulis ialah slogan Presisi pada Humas Polres Tuban Daerah Jawa Timur dengan menggunakan metode deskriptif yaitu pendekatan kualitatif, karena penelitian ini membutuhkan

pengamatan mendalam untuk memperoleh data yang relevan dari sumber terkait, penulis akan lebih mudah mendapatkan data tentang kinerja Humas Polres Tuban Daerah Jawa Timur dalam mengimplementasikan slogan Presisi Polri melalui wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini :

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang yaitu penanya dan narasumber yang dimana akan mendapat informasi serta kesimpulan suatu topik tertentu. Metode wawancara semi-struktur (*Semistruktur Interview*) digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Wawancara semi struktur adalah model wawancara yang termasuk dalam kelompok wawancara dalam departemen dan dapat dilakukan dengan lebih bebas daripada wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menjelajahi permasalahan secara lebih luas (Sugiyono, 2022).

Peneliti menggunakan teknik untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder. Informan utama dan pendukung akan diwawancarai secara langsung untuk mendapatkan data utama, serta menggunakan pertanyaan disiapkan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan sumber data untuk memastikan keakuratan dan ketepatan data sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atau gambaran mengenai kinerja pada Humas Polres Tuban dalam mengimplementasikan slogan Presisi Polri.

Penulis melakukan wawancara dengan seluruh anggota Humas Polres Tuban dan salah satu anggota dari dua fungsi yang berbeda yaitu Satreskrim dan Satlantas dan pastinya turut dalam pengimplementasian slogan presisi polri dalam kinerjanya. Penulis juga menggunakan buku saku atau buku panduan yang berisikan garis besar dari slogan Presisi Polri. Adapaun tujuan menggunakan buku saku atau buku panduan ialah mempermudah penulis dan meneliti kinerja dari Humas Polres Tuban dalam mengimplementasikan slogan Presisi.

b. Dokumentasi

Data dan informasi yang diperoleh dalam bentuk buku, arsip, dokumen tertulis, angka, dan gambar dikenal sebagai dokumentasi. Ini juga

mencakup laporan dan keterangan yang mendukung penelitian. Studi dokumen dikombinasikan dengan wawancara serta dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas, terutama jika didukung oleh foto-foto atau karya akademik yang telah dipublikasikan sebelumnya (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, penulis menghimpun bukti atau catatan penting yang terkait dengan penelitian, seperti dokumen-dokumen tentang program dari slogan Presisi Polri. Selain itu, penulis akan mengumpulkan data berupa foto-foto dokumentasi dari proses wawancara dan foto-foto lainnya sebagai dukungan untuk hasil penelitian.

Penulis pada saat meneliti pastinya mengerti dan paham terlebih dahulu tentang garis besar dari slogan Presisi Polri yang nantinya akan dihubungkan dengan kinerja dari Humas Polres Tuban tentang bagaimana pihak tersebut dalam mengimplementasikan slogan Presisi yang memiliki konsep serta prinsip yang mengedepankan profesionalisme, efisiensi, dan keterbukaan dalam pelaksanaan tugas kepolisian.

3.6 Teknik Analisis Data

Mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi merupakan proses sistematis dalam menganalisa. Proses ini termasuk mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mengatur pola, membaginya menjadi bagian unit, memilih informasi penting yang akan dikaji, serta agar orang dapat memahaminya dengan mudah maka dibuatkan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memberikan detail tentang masalah. Adapun tahapan dalam menyusun penelitian ini sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data yang dimana berbagai sumber, dan berbagai cara, data yang dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*) dengan berbagai responden (Sugiyono, 2013:224). Penulis menggunakan jenis pendekatan atau penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, sumber data sekunder, dan teknik

pengumpulan data lebih banyak pada wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan seperti kinerja Humas Polres Tuban atas implementasinya terhadap slogan Presisi Polri, seperti peran dan tugas Humas yang sesuai dengan dengan makna slogan Presisi dengan diaplikasikan atau diterapkan dalam kegiatan sehari-hari

b. Reduksi Data

Untuk membantu pengumpulan data yang lebih lanjut, reduksi data adalah proses mengumpulkan informasi dan menggarisbawahi aspek-aspek penting, mengidentifikasi tema dan pola, serta memfokuskan pada topik penelitian. Proses reduksi data ini didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk penelitian tersebut (Sugiyono, 2018:247-249). Dalam singkatnya reduksi data juga bisa disebut dengan proses penyederhanaan dalam penelitian dengan tidak menggunakan data yang tidak perlu untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini penulis setelah mengumpulkan data-data yang ada yaitu menyederhanakan data dengan menggunakan data-data yang berkaitan dan mendukung seperti garis besar dari slogan Presisi yang harus diimplementasikan pada Humas Polres Tuban.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk table, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Agar mudah dipahami hal tersebut akan disusun secara sistematis dan tersusun dalam pola hubungan. Dalam penelitian kualitatif, data juga dapat dipresentasikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan teks naratif. Penulis setelah melakukan reduksi data, ialah menyajikan data yang sudah diteliti dengan menggunakan narasi yang menjelaskan implementasi slogan Presisi Polri terhadap kinerja Humas Polres Tuban.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah hal baru yang sebelumnya tidak ada, hasil dari penarikan yang berbentuk penjelasan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2018:252-253). Dari sinilah hasil dari

penulis melakukan penelitian terhadap implemntasi yang dilakukan Humas Polres Tuban terhadap slogan Presisi Polri yang pastinya diterapkan dalam tugasnya.

3.7 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menerapkan uji kredibilitas dengan metode triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur kredibilitas data dengan meneliti data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode yang berbeda. Seperti contoh, data yang didapatkan melalui teknik wawancara kemudian diverifikasi melalui turun ke lapangan, dokumen, arsip, serta metode lain yang serupa (Sugiyono, 2017:274). Penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kebenaran data, dimana data disajikan dapat diverifikasi melalui *cross-check* oleh subyek penelitian. Hal ini dilakukan dengan memeriksa jurnal, hasil wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dalam memvalidasi data, ada tiga jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Penulis menggunakan triangulasi sumber data dalam teknik pengumpulan data, dan untuk validitas data, penulis juga menerapkan triangulasi dalam teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017:274). Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk mengurangi potensi bias serta meningkatkan kepercayaan dan validitas hasil penelitian dengan memverifikasi temuan menggunakan beragam sumber informasi.